

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan dan pembahasan lintas kasus, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Habitiasi Nilai-Nilai Karakter di MI Jati Salam Gombang Pakel dan MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan, yaitu Strategi internalisasi dan integrasi. Nilai-nilai karakter diinternalisasikan kedalam jiwa siswa dengan cara diberikan pengetahuan tentang syariat agama, kedisiplinan, peduli sosial, tanggung jawab. Kemudian diintegrasikan kedalam aktifitas siswa setiap harinya. Integrasi dengan habitiasi menjadikan pengalaman sebagai kunci penguatan. Dengan diintegrasikannya nilai-nilai karakter religius, disiplin, peduli sosial dan tanggung jawab kedalam habitiasi lingkungan belajar siswa menjadikan pendidikan karakter mendapatkan hasil optimal. Kesadaran akan potensi dasar yang dimiliki anak menjadi sangat berarti. Yaitu potensi alamiah yang dibawa anak sejak lahir atau bisa dikatakan sebagai potensi bawaan. Potensi dasar harus selalu diarahkan agar tujuan dalam mendidik anak dapat tercapai dengan baik. Pengarahan guru dan orang tua kepada anak dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sebagai faktor yang tidak boleh diabaikan.
2. Metode Habitiasi Nilai-Nilai Karakter di MI Jati Salam Gombang Pakel dan MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan yaitu metode keteladanan.

Dengan metode keteladanan guru dapat mengoptimalkan ketercapaian daripada tujuan pendidikan berbasis habituasi. Naluri alamiyah anak untuk menirukan percakapan dan perbuatan guru sangat dasyat. Sehingga dikedua lokasi penelitian tersebut dalam memberikan teladan kepada siswa sebagai berikut: a) Karakter Religius; guru memberi teladan dengan guru juga ikut melaksanakan kegiatan religius bersama dengan siswa, misalkan ketika berdoa guru juga akan ikut berdoa, membaca Al-Quran guru juga akan ikut membaca dan menyimak al-quran. b) Karakter Disiplin; guru memberi teladan dengan guru ketika datang ke sekolah tepat waktu, dan guru memberikan nilai kepada siswa tepat waktu. c) Karakter Peduli social; guru memberi teladan dengan guru jika ada warga sekitar atau teman guru atau keluarga siswa yang meninggal maka guru akan takziah. d) Karakter Tanggung jawab; guru melaksanakan tugasnya yang telah menjadi tanggung jawabnya, misalnya tugas piket guru, guru menyelesaikan administrasi belajar mengajar.

3. Implikasi habituasi nilai-nilai karakter di MI Jati Salam Gombang Pakel dan MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan yaitu: a) terbentuknya jiwa religius. Bibit-bibit pondasi keimanan dan ketaqwaan mulai bermunculan. Seperti halnya berdoa, mengucapkan salam, sholat berjamaah, maulidan, takbir keliling, yatiman, qotmil Qur an, tahlilan dan lain sebagainya; b) Terbentuknya Jiwa Disiplin. Aktifitas sehari-hari diwarnai dengan ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap aturan yang telah ditentukan. Berimbas juga kepada guru dan karyawan sekolah. Menyelesaikan tugas

tepat waktu menjadi prioritas. Belajar dengan sungguh-sungguh menjadi realitas. Seperti halnya guru dan siswa hadir tepat waktu, berpakaian sesuai tata tertib, mendapatkan reward bagi yang berprestasi dan punishment bagi yang melanggar peraturan. c) Terbentuknya jiwa Peduli Sosial. Naluri untuk saling membantu mulai tumbuh. Kebersamaan dan kekompakan mulai mengikis pertengkaran dan ketidakpedulian. Persaudaraan mulai kental melekat tanpa syarat. Misalnya, melalui kegiatan santunan para siswa dan guru mengumpulkan dana untuk diberikan kepada anak-anak yatim. Menyediakan kotak jumat amal. Membantu masyarakat yang terkena musibah baik berupa kematian maupun bencana alam. d) terbentuknya jiwa tanggung jawab. Keberlangsungan hidup di sekolah, di rumah dan di masyarakat mereka jalani dengan penuh rasa tanggung jawab. Yaitu Tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, bangsa dan agama. Seperti dapat menyelesaikan tugas rumah dengan baik, menjalankan piket sebagaimana jadwal yang sudah dibuat, mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini membuktikan secara teoritis bahwa pendekatan habituasi sangat berperan penting dalam pendidikan nilai-nilai karakter di

lembaga pendidikan dasar islam. Pendidikan karakter sangat bergantung pada pendekatan habituasi. Dengan pendekatan habituasi yang dilaksanakan secara tekun, siswa akan dengan mudah melakukan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan nilai dan norma yang sesuai dengan ajaran agama, bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan teori Abdullah Nasih Ulwah. Habituasi adalah salah satu penunjang pokok pendidikan, sarana, dan pendekatan paling efektif dalam upaya menumbuhkan keimanan anak dan meluruskan moralnya. Sifat-sifat baik dirubah menjadi habituasi sehingga jiwa anak dapat menunaikan habituasi itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan tidak menemukan kesulitan.<sup>1</sup>

## 2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, pendekatan habituasi nilai-nilai karakter dapat dilaksanakan dengan memilih strategi internalisasi dan integrasi. Nilai-nilai diinternalisasikan melalui penuturan kemudian diintegrasikan kedalam kegiatan siswa. Didukung dengan metode keteladanan sehingga habituasi nilai-nilai karakter menghantarkan siswa dapat reproduksi sikap baik dengan sendirinya dimanapun ia berada. Keteladanan yang diberikan guru kepada siswa menjadi pintu gerbang ketercapaian pembentukan perilaku. Sebagai sosok yang ditiru oleh siswa baik perkataan maupun perbuatan sehingga guru memposisikan diri sebagai sosok yang bisa dicontoh oleh

---

<sup>1</sup> Abdullah Nasih Ulwah, *TarbiyahAula Fil Islam, Terj. Khalilullah Ahmad masjidur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 1992), 65

siswa. Apa yang dilihat siswa setiap hari akan ia *copy*, kemudian ia simpan dalam memori otaknya. Selanjutnya implikasi bermunculan dalam sikap siswa sebagai wujud keberhasilan pembentukan perilaku. Baik dan buruknya perilaku tergantung habituasi positif atau negatif yang disajikan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

#### **1. Kepala Sekolah**

Untuk mengoptimalkan peran guru dalam melaksanakan pendidikan karakter siswa melalui habituasi, aksi dan evaluasi, kepala sekolah perlu menyiapkan program sekolah yang menunjang habituasi nilai-nilai karakter di sekolah.

#### **2. Guru**

Kepada guru khususnya guru kelas, disarankan untuk terus memotivasi siswa agar semangat melaksanakan habituasi nilai-nilai karakter, juga selalu meamantau dan mengawasi karakter siswa dan guru selalu memperbaiki diri sendiri karena siswa akan mencontoh gurunya.

#### **3. Orang tua**

Bagi orang tua, tidak usah sungkan atau ragu untuk berkomunikasi kepada guru, antara guru dan orang tua harus bisa bersinergi memberikan keteladanan terhadap siswa sehingga habituasi yang

dihasilkan pun habituasi yang baik. Dengan habituasi yang baik, akan menghantarkan siswa menjadi pribadi yang lebih baik.

#### 4. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas dan mendalam. Hasil dari analisis tentang pendekatan habituasi nilai-nilai karakter ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan, oleh karena itu diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini.